

PROGRAM 'JATENG ZERO BULLYING'
Diluncurkan Polres Purbalingga



KR-Toto Rusmanto

Penandatanganan Deklarasi Jateng Zero Bullying di halaman SMAN 1 Bukateja Purbalingga.

PURBALINGGA (KR) - Polres Purbalingga meluncurkan program *Zero Bullying* di SMA Negeri 1 Bukateja, Kamis (25/7). Program ini diawali dengan menggelar Apel Besar Patroli Keamanan Sekolah (PKS), diikuti perwakilan anggota PKS dari berbagai sekolah tingkat SMP/SMA di Purbalingga. Selesai apel, dilanjutkan penandatanganan Deklarasi Jateng *Zero Bullying* oleh perwakilan kepala sekolah tingkat SD/SMP/SMA bersama Wakapolres Purbalingga dan Kepala Dinas Pendidikan Purbalingga.

"Apel digelar dalam rangka pencegahan dan pemeliharaan lingkungan sekolah dari *bullying* atau perundungan," kata Wakapolres Purbalingga Kopol Donni Krestanto, usai memimpin apel. Dalam apel, Wakapolres membacakan amanat Kapolda Jateng Irfan Pol Ahmad Luthfi.

Dalam amanat tersebut diungkapkan, PKS dibentuk untuk menjaga keamanan di lingkungan sekolah, termasuk membantu mengatur lalu lintas saat jam berangkat dan pulang sekolah. Anggota PKS adalah siswa terpilih untuk memberikan contoh yang baik dalam menciptakan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas kepada rekan-rekannya di lingkungan sekolah masing-masing.

Kepala SMA Negeri 1 Bukateja, Purwito mengapresiasi kegiatan apel besar PKS dan peluncuran *Jateng Zero Bullying*. Menurutnnya tema anti perundungan merupakan menjadi prioritas di seluruh satuan pendidikan. "Kami sangat mendukung program yang dilaksanakan Polri. Dunia pendidikan sangat terbantu dengan kegiatan semacam ini," tandasnya.

Polda Jateng saat ini sedang menjalankan program *Jateng zero bullying* yang dilaksanakan seluruh jajaran kepolisian di Jateng. Kapolda berharap anak-anak sebagai generasi penerus bangsa menjadi pribadi yang berakhlakur. Tidak hanya pandai di bidang akademik saja namun memiliki kecerdasan spiritual dan mental yang baik.

(Rus)-f

DI KABUPATEN TEMANGGUNG
78.000 Warga Masuk Kategori Miskin

TEMAGGUNG (KR) - Sebanyak 78.000 warga di Kabupaten Temanggung masuk kategori miskin. Berdasar catatan Badan Pusat Statistik (BPS) setempat, secara prosentase mencapai 8,67 persen. Kemiskinan tertinggi di Kecamatan Ngadirejo, Temanggung dan Tretep.

Penjabat (Pj) Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo mengatakan angka kemiskinan pada tahun 2024 berada di angka 8,67 persen atau berjumlah 78 ribu. Angka itu mengalami penurunan 0,59 persen dibanding tahun sebelumnya, yang berjumlah yakni 9,26 persen. "Tahun ini, berdasarkan hasil surat dari Badan Pusat Statistik, angka kemiskinan mengalami penurunan 0,59 persen dari angka 9,26 persen menjadi 8,67 persen," jelasnya, Jumat (26/7).

Dia mengatakan penurunan 0,59 persen itu berkisar 16.000 warga, yakni dari angka kemiskinan pada 2023 sebesar 78 ribu orang dan saat

ini di angka 62 ribu. Saat ini, angka kemiskinan di Temanggung menduduki urutan ke-13 se-Jawa Tengah dan ke-2 di wilayah Purworejo, Magelang, Temanggung (Purwomanggung). "Penurunan angka kemiskinan terus dipacu, sehingga angka angka kemiskinan berkurang," ungkap Hary Agung.

Hary juga mengklaim angka kemiskinan ekstrem di Kabupaten Temanggung mengalami penurunan. Yakni dari 0,89 persen menjadi 0,33 persen atau berkisar 2.850 jiwa. Dia mengatakan langkah untuk menurunkan angka kemiskinan, di antaranya dengan percepatan pemberdayaan masyarakat, pengembangan UMKM, dan berbagai program kegiatan, termasuk RTLH.

Kepala Bappeda Temanggung, Dwi Sukarnei menjelaskan, ada delapan faktor yang mempengaruhi kemiskinan esktrim. Di antaranya pendapatan perindividu tidak lebih dari Rp 11.000 perhari, pelayanan

sanitasi yang minim dan kurangnya layanan air bersih.

Selain itu, banyak warga dengan tingkat pendidikan lulusan SD atau bahkan tidak lulus sekolah. Faktor lainnya adalah, masyarakat yang

mayoritas berprofesi sebagai buruh atau cenderung ke pengangguran. "Banyak kecamatan yang masuk tertinggi kategori miskin. Di antaranya Ngadirejo, Temanggung dan Tretep," ungkap Dwi Sukarnei.

(Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid

Salah satu lingkungan keluarga miskin di Kota Temanggung.

DARI KPPN SURAKARTA

Polres Sukoharjo Borong 4 Penghargaan

SUKOHARJO (KR) - Satuan Kerja (Satker) Kepolisian Resor Sukoharjo memperoleh 4 piagam penghargaan dari KPPN Surakarta (Arjuna Awards) Periode Semester 1 Tahun 2024. Penghargaan ini dapat

menjadi motivasi kinerja ke depan untuk bisa mempertahankan atau bahkan ditingkatkan dengan maksimal dalam pengelolaan anggaran negara.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit,



KR-Dok Polres Sukoharjo

AKBP Sigit saat menerima piagam penghargaan dari KPPN Surakarta.

Jumat (26/7) mengatakan, penghargaan tersebut diserahkan Kamis (25/7). Empat Piagam Penghargaan ini terdiri Juara 1 Satker dengan Kecepatan Pemenuhan Kualitas Data Terbit SHR Semester 1 Tahun Anggaran 2024 kategori Pagu Besar, Satker dengan Pencapaian Nilai IKPA Sempurna Semester 1 Tahun Anggaran 2024 Kategori Pagu DIPABesar, PPK Terbaik Semester 1 Tahun Anggaran 2024, dan Juara 3 Satker dengan Pengelolaan Belanja Pegawai Terbaik Semester 1 Tahun Anggaran 2024 Kategori Pagu Sedang.

Piagam Penghargaan diserahkan oleh Kepala KPPN Surakarta, Eko Budiyanto, kepada Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit, saat menggelar kegiatan Apresiasi Kinerja untuk Mitra Kerja KPPN Surakarta (Arjuna Awards).

AKBP Sigit menyampaikan kebanggaannya dan kagum terhadap kinerja jajarannya, sehingga bisa

mendapat penghargaan dari KPPN Surakarta. Ia juga mengungkapkan bahwa penghargaan ini dapat menjadi motivasi kinerja ke depan untuk bisa mempertahankan atau bahkan ditingkatkan dengan maksimal dalam pengelolaan anggaran negara. "Alhamdulillah, dengan semangat dan keguyupan semua anggota Polres Sukoharjo, kita mendapatkan 4 penghargaan dalam pengelolaan anggaran Semester I Tahun 2024 ini," ungkap AKBP Sigit.

Kepala KPPN Surakarta, Eko Budiyanto berharap Arjuna Awards ini dapat menjadi stimulan bagi satker untuk kembali meningkatkan semangat kerjanya dalam mengelola keuangan dan mampu memberikan performa kinerja yang optimal bagi masing-masing instansi. "Arjuna Awards ini merupakan ajang penghargaan yang rutin digelar KPPN Surakarta di setiap semester," jelasnya.

(Mam)-f

HUKUM

6 Pemuda Barbar Ditangkap Polisi

SEMARANG (KR) - Sekelompok pemuda secara membabibuta ngamuk di depan Stadion Citarum Semarang Bugangan, Semarang Timur, Minggu (21/7) malam. Seorang warga menjadi korban pengeroyokan yakni Sur Ngudi Utomo (39).

Petugas Resmob Satreskrim langsung mengamankan 10 orang. Namun, setelah dilakukan pemeriksaan, tercatat 6 pemuda yang terlibat pengeroyokan tersebut. Mereka adalah Feb (21), Ar (22), Rid (21), Dev (18), Tri (24) dan Nic (23) semua warga Mlatibaru Semarang.

Kanit Resmob Polrestabes Semarang, AKP Ardi Kurniawan, Kamis (26/7), mengungkapkan korban yang mengalami luka di antaranya bagian, kepala, leher dan harus masuk rumah sakit tidak mempunyai masalah dengan para pelaku. Korban hanya meleraai saat para pelaku melakukan penyerangan terhadap orang lain.

Nasib jelek menimpa Sur, menurut

AKP Ardi Kurniawan berawal korban Sur warga Purwodinatan mengobrol bersama temannya masalah pekerjaan di lokasi kejadian. Kemudian, datang segerombolan orang sebanyak 10 orang menggunakan 4 unit sepeda motor berbonceng tiga.

Mereka menyerang tiga orang lelaki lain juga berboncengan motor. Keributan itu mengundang perhatian korban Sur. Korban berniat baik meleraai. Namin sikap baik Sur diterima lain. Bahkan, menganggap Sur seolah menantang.

"Korban saat itu bermaksud menegur dan membubarkan agar tidak berkelahi di lokasi, tetapi para pelaku tidak terima ditegur hingga menyerangnya," jelas AKP Ardi.

Korban sempat terjatuh dan pingsan, lalu ditolong orang lain dibawa ke RS Panti Wilasa Citarum yang berada disebelang TKP untuk mendapatkan pengobatan. Kasus pengeroyokan itu masih terus dikembangkan penyidik.

(Cry)-f

Bobol Toko Bangunan, Pelaku Gondhol Komputer

PURWOKERTO (KR) - Dua pelaku pembobolan toko bangunan 'Riskuna' di Purwokerto Utara, berhasil dibekuk petugas Satreskrim Polresta Banyumas. Kedua pelaku yang masih menjalani pemeriksaan penyidik yakni OF (21) dan KPR (15), mereka merupakan warga Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kopol Andriansyah Rithas Hasibuan, Jumat (26/7), menjelaskan sebelumnya polisi menerima laporan dugaan tindak pidana pencurian pemberataan (Curat) di Toko Bangunan 'Riskuna' yang berada di Jalan Brigjend Encung Kelurahan Purwanegara Purwokerto Utara.

"Polisi yang mendapat laporan langsung mendatangi tempat kejadian perkara dan melakukan penyelidikan," jelas Hasibuan.

Dari hasil penyelidikan, polisi mendapat informasi dari saksi. Keterangan saksi Sayono menyebutkan saat membuka toko dan kemudian masuk kedalam toko saksi kaget melihat boks komputer terbuka dan setelah dicek ternyata komputer berikut CPU sudah tidak ada.

Mendapati kejadian tersebut, Sayono memberitahukan kepada pemilik toko Isy Afiatun (23) tentang kejadian tersebut, kemudian korban datang dan mengecek ternyata benar bahwa komputer dan

CPU yang ada di boks dalam toko sudah hilang.

"Jadi modus tersangka OF dan KPR ini mengambil komputer dengan cara merusak kunci gembok boks tempat komputer," terang Hasibuan.

Kedua tersangka berhasil ditangkap berikut barang bukti berupa satu unit motor Honda Beat warna hitam, satu monitor

merek Accer, satu buah CPU serta satu buah mouse.

Berkaitan dengan perbuatanya, kedua pelaku diancam hukuman dengan dugaan tindak pidana pencurian dengan pemberatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 363 KUHP, dengan ancaman diatas lima tahun penjara.

(Dri)-f



KR-Istimewa

Salah satu tersangka saat menjalani pemeriksaan penyidik, didampingi penasehat hukumnya.

Panel Listrik Meledak di Pabrik Biji Plastik



KR-Abdul Alim

Asap membubung tinggi di gudang CV ND Plasindo.

KARANGANYAR (KR) - Kebakaran melanda gudang biji plastik CV ND Plasindo di Dusun Jongkang Desa Buran Kecamatan Tasikmadu Karanganyar Jateng, Kamis (25/7). Ledakan panel listrik menjadi memicu kebakaran itu.

Asap membubung tinggi dari atap pabrik mengundang masyarakat sekitar berkerumun di luar pabrik. Sedangkan karyawan terlihat membantu mengeluarkan barang-barang yang masih bisa diselamatkan. Enam unit mobil pemadam kebakaran yang hilir mudik memaksa ruas jalan di depan gudang steril dari kerumunan massa.

Pemilik Gudang Plastik CV ND Plasindo, Iswahyudi, mengatakan gudang sekaligus pabrik daur ulang plastik miliknya itu terlambat disela-

matkan dari amukan si jago merah. Bahan-bahan plastik di dalamnya ludes. Ia mendapat telepon dari karyawan pada pukul 06.00 WIB, perihal kebakaran. Di gudang itu terdapat 10 karyawan jaga shif malam. "Karyawan bilang panel listrik meledak. Lalu membakar seisi gudang," jelas Iswahyudi.

Ia hanya bisa menyaksikan tempat usahanya itu membara tanpa bisa berbuat banyak. Bahkan, petugas pemadam kesulitan menjinakkan api karena bahan-bahan plastik yang dilumatnya. Iswahyudi memperkirakan kerugian mencapai Rp 10 miliar.

Kasi Pemadam Kebakaran Satpol PP Karanganyar, Efan R Pratama, mengatakan untuk api di pabrik daur ulang plastik tersebut, pihaknya meminta bantuan pemadam

kebakaran di wilayah Soloraya untuk membantu memadamkan api.

"Kita minta bantuan pemadam kebakaran di Soloraya. Awalnya kami meluncur dua armada dari Damkar Karanganyar. Tapi setelah dilakukan assesment ternyata kita butuh bantuan wilayah lain," ungkapnya.

Sementara itu, pada hari yang sama, gudang PT Semen Indonesia Distributor yang lokasinya di Tamanan Wetan Banguntapan, berisi palet berbahan dasar kayu, terbakar.

Sekitar pukul 20.00, petugas jaga gudang, Purnomo warga Tamanan, melihat kobaran api yang berasal dari tumpukan palet berbahan dasar dari kayu di depan gudang yang kobaran apinya semakin besar.

Melihat api semakin membesar, Purnomo keluar dari pos jaga berteriak minta tolong dan menghubungi pemadam kebakaran BPBD Bantul. Selain itu Purnomo juga mengajak temannya, Agus Supriyanto, melakukan pemadaman api dengan alat yang di gudang tersebut.

Beberapa saat kemudian, tiga unit mobil pemadam kebakaran dari BPBD Bantul datang dibantu 1 unit dari Pemkot Yogyakarta. Sekitar 45 menit api berhasil dipadamkan. Dalam kejadian tersebut tidak menimbulkan korban jiwa, kerugian ditaksir Rp 30 juta.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry, mengatakan pihaknya masih melakukan penyelidikan terkait asal api yang membakar palet tersebut.

(Lim/Jdm)-f